MINAT BACA AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-HUDA KECAMATAN PANGKALAN SUSU KABUPATEN LANGKAT

SKRIPSI

Oleh :

AHMAD ZAILANI
Nim. 1012020051

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

2024 M / 1446 H

S K R I P S I

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Diajukan Oleh :

AHMAD ZAILANI
NIM. 1012020051

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hatta Sabri M.Pd	Saptiani M.Pd
NIP. 198511082015031002	NIP. 199112142020122016

MINAT BACA AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-HUDA KECAMATAN PANGKALAN SUSU KABUPATEN LANGKAT

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S – 1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada Hari/Tanggal :
Kamis, 06 Agustus 2024 M
Safar 1446 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Dr. Hatta Sabri M.Pd
NIP. 198511082015031002

Sekretaris

Saptiani M.Pd
NIP. 199112142020122016

Anggota

Dr. Mukhlis M.Pd.I
NIP. 198009232011011004

Anggota

Suhelayanti M.Pd
NIP. 198608082019032019

Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Asruddin, S.Pd.I.,MA
NIP. 197509092008011013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ahmad Zailani
Tanggal Lahir	: 15 Juli 2002
Fakultas/Program Studi	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dusun II Desa Pintu Air, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***"Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Huda Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat"*** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 25 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Ahmad Zailani

NIM. 1012020051

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga Skripsi dengan judul "**MINAT BACA AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-HUDA KECAMATAN PANGKALAN SUSU KABUPATEN LANGKAT**" dapat terselesaikan sebagaimana mestinya, sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW karena berkat perjuangan dan pengorbanannya, sampai pada saat ini kita tetap berada pada jalan yang benar.

Dalam skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, saran-saran, informasi, tenaga, dan pikiran. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Langsa Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A
2. Dekan Fakultas Tharbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Bapak Dr. Amiruddin, S.Pd.I, M.A.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Ibu Syamsiah Z, M.Pd.I.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Nurhanifah M.A
6. Dosen Pembimbing Skripsi I Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Ibu Saptiani S.Pd. I M.Pd. I

7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
8. Terutama kedua orang tua saya yang tak pernah berhenti mend'oakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan perkuliahan saya sampai detik ini
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan ini, semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan bernilai pahala di sisi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi masih belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin ya rabbal alamin.

Langsa, 28 Agustus 2023

Penulis

AHMAD ZAILANI
NIM.1012020051

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 4

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 6

F. Penelitian Relevan 7

G. Penjelasan Istilah 7

BAB II LANDASAN TEORI 11

A. Al-Qur'an 11

1. Pengertian Al-Qur'an 11
2. Keistimewaan Al-Qur'an 14
3. Minat Baca Al-Qur'an..... 15

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak ... 16

1. Pengertian Gadget 16
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget 17
3. Dampak Kecanduan Bermain Gadget..... 18

C. Minat Membaca Al-Qur'an 20

1. Pengertian Minat 20
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an 22
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Al-Qur'an..... 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32

A. Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
C. Responden 34
D. Teknik Pengunpulan Data 34
E. Teknik Analisis Data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39

A. Temuan Umum 39
B. Temuan Khusus 46
C. Analisis dan Pembahasan 55

BAB V PENUTUP 62

A. Kesimpulan 62
B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 72

ABSTRAK

Dosen Pembimbing: Bapak Dr. Hatta Sabri M.Pd, dan Ibu Saptiani S.Pd. I, M.Pd, I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Baca Al-Qur'an di Mas Al-Huda Pangkalan Susu dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an di Mas Al-Huda Pangkalan Susu. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, berupa seluruh data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang di amati. Setelah data dianalisis, memperoleh hasil dan kesimpulan bahwa minat baca Al-Qur'an di Mas Al-huda secara umum sudah baik, dan hal yang mempengaruhi siswa dalam minat membaca Al-Qur'an adalah keadaan lingkungan yang sangat mendukung dalam hal religi. Siswa lebih cenderung ikut menyimak bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh temannya.

Kata Kunci: *Minat, Baca, Al-Qur'an*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan kitab suci yang wajib diketahui dan dipahami sekaligus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena Al-Qur'an mengandung pengetahuan yang sangat besar nilainya untuk keselamatan hidup di dunia dan kehidupan di akhirat. Al-Qur'an merupakan petunjuk serta pedoman hidup dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat sebab yang membaca Al-Qur'an merupakan ibadah.[1]

Adapun Al-Qur'an menurut ulama salah satunya adalah Muhammad Ali al-Shabuni menyebutkan bahwa Kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril a.s dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.

Di samping itu Al-Qur'an juga merupakan pedoman utama dalam menerapkan ajaran Islam, namun kondisi obyektif dewasa ini membuktikan bahwa Alquran terkadang kurang mendapat perhatian dari umat Islam, terlebih lagi dalam mengamalkannya. Kurangnya perhatian tersebut mengakibatkan (dampak) sikap dan perilaku negatif di kalangan umat Islam pada umumnya dan generasi muda

[1] Mahali A Mudjab, *Asbabun Nuzul : Studi Pendalaman Al-Qur'an* (Cet I; Jakarta Raja Grafindo Persada, 2002), h. 603.

pada khususnya. Suatu masyarakat akan menjadi baik bila anggota masyarakat berpegang teguh serta mengamalkan ajaran AlQur'an. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an sangat ditekankan dipelajari bagi seluruh umat Islam. Al-Qur'an adalah "kalamullah" yang sempurna yang mencakup di dalamnya semua aspek kehidupan manusia. Seperti halnya dalam bidang kemasyarakatan, ekonomi, hukum, pemerintah dan hubungan sesama manusia. Apabila kita berlainan pendapat terhadap suatu hal, maka kita perintahkan untuk mengembalikannya kepada Allah Swt. yakni Al-Qur'anul Karim serta kepada Rasul-Nya yakni As-Sunnah. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an (QS. An-Nisa (4): 59).[2]

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ
فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ
تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, ta`atilah Allah dan ta`atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

[2] Surah An-Nisa (4) : 59

Jadi Al-Qur’an adalah pedoman atau patokan yang harus diikuti oleh setiap muslim di dalam melaksanakan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Realisasi, pemahaman, penghayatan, tadabbur Al-Qur’an bagi semua umat Islam adalah sangat urgen karena merupakan kebutuhan yang sangat mendesak untuk mendapat perhatian, bukan hanya para tokoh-tokoh agama, ulama, akan tetapi semua umat Islam. Fakta membuktikan bahwa sebagian umat Islam tidak mampu membaca Al-Qur’an dan generasi muda Islam menempati jumlah yang sangat besar. Padahal Al-Qur’an adalah sumber utama ajaran Islam.

Demikianlah kondisi faktual yang bisa dilihat sekarang ini, kebanyakan kaum muslimin yang beriman kepada Al-Qur’an dalam kenyataannya tidak suka mengikuti hukum-hukum yang termaktub di dalamnya, bahkan mereka menolak seruan-seruan Al-Qur’an dan mereka (umat Islam) senang mengikuti seruan-seruan sistem yang mengajak kepada lembah kehinaan serta mengikuti hawa nafsunya, yang lebih parah lagi sebagai umat Islam tidak tahu membaca Al-Qur’an atau buta aksara Al-Qur’an. Sesungguhnya kita sekarang tidak boleh terbius dengan kegemilangan sejarah silam, menjadi manusia apologis. Hanya bangga pada zaman keemasan Islam tanpa perjuangan (jihad) sebagaimana mereka terdahulu melakukannya. Sekarang ini perlu menyadari bahwa kita sedang berada pada suatu zaman yang unik sarat dengan permasalahan dan tantangan, baik eksternal maupun enternal bagi ummat ini.

MA Al-Huda adalah madrasah swasta yang berbasis agama Islam dan Al-Qur’an, sejak pembangunan awal madrasah ini didirikan oleh sepasang suami istri yaitu Ihsanuddin dan Rosida Hanum sebagai kepala sekolah.

Berdasakan hasil observasi awal menunjukkan bahwa MAS AL-HUDA Desa Sei Siur Kec. Pangkalan Susu merupakan salah satu madrasah yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an sebagai pelajaran yang wajib dengan latar belakang siswa beragama Islam.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk menfokuskan penelitian lebih lanjut tentang "Minat Baca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Swasta Al-Huda Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat". Kajian ini akan menjadi pertimbangan dan untuk mempertegas keutamaan menghafal Alquran bagi muslim muslimah dan khususnya di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Huda Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dilahirkan rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana minat baca Al-Qur'an siswa di MAS Al-Huda Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an siswa di MAS Al-Huda Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan maka perlu adanya batasan masalah agar peneliti ini lebih terarah sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Maka pembatasan masalah yang dilakukan penulis ialah minat siswa dalam belajar Al-quran dan peran guru PAI dalam menerapkan minat

membaca Al-Qur’an kepada siswa dan faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qu’ran siswa di MAS Al-Huda.

D. Tujuan Penelitian

Setelah melihat beberapa rumusan masalah diatas maka dapat melahirkan tujuan dari pada penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat baca Al-Quran siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Huda Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.
2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qur’an siswa di MAS Al-Huda Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa dalam menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang Al-Quran.
b. Secara praktis penelitian ini dilakukan untuk dijadikan masukan bagi siswa dan guru dalam menginternalisasi dan menambah minat baca Al-Qur’an siswa.

F. Penjelasan Istilah

1. Minat Baca

Farida Rahim mengemukakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai niat membaca yang kuat tentu akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahwa bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran diri atau dorongan dari luar.

Slameto mengemukakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow N Crow mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang kegiatan itu sendiri”.

2. Al-Qur’an

Secara harfiah, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yang bermakna "bacaan" atau "yang dibaca". Dalam konteks Islam, Al-Qur'an mengacu pada kitab suci yang berisi ajaran-ajaran Allah kepada umat manusia. Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu tuhan yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW selama periode 23 tahun, mulai dari usia 40 tahun hingga beliau wafat. Wahyu ini disampaikan melalui malaikat Jibril dan dicatat dalam bentuk ayat-ayat yang kemudian disusun dalam surah (bab atau bagian) dan ayat. Al-Qur'an terdiri dari 114 surah yang berbeda-beda panjangnya dan dibagi lagi menjadi 6.236 ayat. Surah-surah tersebut memiliki berbagai tema, termasuk hukum, moralitas, perintah ibadah, sejarah, dan prinsip-prinsip kehidupan. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, yang dianggap

sebagai bahasa yang paling sesuai untuk menyampaikan pesan-pesan ilahi. Gaya bahasa Al-Qur'an khas dan mengandung berbagai macam gaya retorika dan sastra yang memberikan kesan mendalam bagi para pembacanya.

MAS Al-Huda merupakan salah satu madrasah yang menerapkan pembelajaran Al-Qur’an sebagai pelajaran yang wajib dan madrasah ini setiap pagi nya selalu membaca Al-Qur’an sebelum memulai pembelajaran.

G. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut ini beberapa hasil penelitian relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

1. Muhammad Khirian, tahun 2019, meneliti tentang judul membaca Al-Qur’an dalam mengembangkan minat membaca Al-Qur’an di MTs Muallimin.

   Univa Medan fakultas tarbiyah dan keguruan program studi manajemen pendidikan islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian skripsi ini yaitu 1) membaca Al-Qur’an sudah mumpuni, mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, serta makhraj huruf yang sudah baik. 2) membaca Al-Qur’an yang selalu diterapkan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran adalah hal yang wajib dilakukan oleh siswa siswi MTs Muallimin. Di samping itu para siswa juga diberi pembelajaran tahfiz Al-Qur’an atau hafiz Qur’an, yang mana hal ini guna untuk membantu membentuk system kuat hafalan terhadap qur’an meskipun dimulai dari surah juz ‘amma.

2. Rahmatun Nissak, tahun 2020, meneliti tentang judul Minat baca Al-Qur'an di MAN Nurul Mu'min, skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian dalam skripsi iniyaitu 1) minat baca qur'an oleh siswa siswi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan siswa yang setiap hari selalu membacakan Al-Qur'an yang selalu dibina oleh guru sebelum memasuki pembelajaran. 2) cara melafazkan Al-Qur'an sudah baik dan benar oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari peran guru yang memberikan kesempatan pendidik untuk pengembangan diri, serta kepala madrasah juga ikut andil dalam pengamatan terhadap cara membaca Al-Qur'an oleh siswa di madrasah tersebut. Guru di madrasah tersebut juga harus mampu membina dan mengarahkan para siswa jika ada salah satu dari mereka yang sengaja untuk tidak mau ikut dalam kegiatan membaca al-qur'an.
3. Penelitian dengan judul *"Upaya Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur'an pada Siswa Nahdatul Ulama (Studi Analisis di Kelas VII Mts NU Tegal Waru Purwakarta),* oleh Yulianti UIN Walisongo Semarang.[3]

   Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat baca Al-Quran dengan cara memberi reward, dan

[3] Yulianti, Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Quran pada Siswa Nahdlatul Ulama (Studi Analisis di kelas VII Mts NU Tegal Waru Purwakarta), Dalam http:/www.scribd.com.Diakses Tanggal 14 September 2019

hadiah, serta bekerja sama dengan orang tua untuk memantau perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Guru memberi lembar tugas membaca Al-Qur'an yang ditanda tangani oleh orang tua dan di akhir semester dilakukan evaluasi serta pemberian reward bagi siswa yang rajin. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada upaya guru PAI dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian diatas dengan yang penelitian ini terletak pada bentuk upaya guru PAI dalam penelitian difokuskan pada membentuk kelompok membaca Al-Qur'an siswa, siswa ditugaskan sebelum mulai jam pelajaran pertama wajib membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.

Penelitian I	Penelitian II	Penelitian III	Penelitian IV
Pada penelitian pertama ini menunjukkan bahwa peneliti melakukan penelitian yang mengarah kepada pengembangan minat baca Al-Qur'an siswa Mts	Pada penelitian kedua ini menunjukkan bahwa peneliti melakukan penelitian yang mengarah kepada minat baca Al-Qur'an siswa yang mana	Pada penelitian ketiga ini menunjukkan bahwa peneliti melakukan penelitian yang mengarah kepada penelitian menumbuhkan minat baca Al-	Pada penelitian keempat ini peneliti melakukan penelitian terhadap minat baca siswa dan cara membaca Al-Qur'an oleh siswa. Dan juga

Muallimin dengan jenis penelitian kuantitatif. Dan para siswa diberikan pengajaran tahfiz Al-Qur'an	penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kepada siswa dengan cara menilai bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.	Qur'an. Dan peneliti juga bekerja sama dengan orang tua siswa dengan memberikan reward kepada siswa yang berhasil membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena penelitian ini berupaya mengembangkan upaya minat baca Al-Qur'an siswa.	begitu banyak sebab yang mungkin menjadi pemicu siswa menjadi kurang minat dalam membaca Al-Qur'an. Dan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Mas Al-Huda Pangkalan Susu

Nama Sekolah	: Mas Al-Huda Pangkalan Susu
NPSN	: 69955607
Tempat	: Jalan Kurnia Dusun I Desa Sei Siur
Nomor dan SK	: Izin Operasional No.844
Terhitung Mulai Tanggal	: 14 April 2016
Nomor Statistik Sekolah	: 131212050051
EMAIL	: masalhudapklsusu@gmail.com
Status Akreditas / Tahun	: B/Tahun 2022
Fax	:--
Alamat Sekolah / Kode Pos	: Jln. Kurnia Dusun I D. Sei Siur (20858)
Provinsi	: SUMUT
Kabupaten	: Langkat
Gedung Sendiri / Menumpang	: Gedung Sendiri
Permanen / Semi Permanen	: Permanen
Jumlah Ruang Lokal Belajar	: 4
Jumlah Jam Mata Pelajaran Seminggu	: 52 Jam perminggu

Jumlah Murid Seluruhnya : 95 orang

Jumlah Guru / Pegawai:

a. Guru Tetap : 14

b. Guru Tetap Depag : 1

c. Guru Honor Daerah :-

d. Guru Bakti : 13

e. Pegawai TU Tetap : 2

f. Pegawai Honda :-

g. Pegawai Bakti :-

h. Security :1

TOTAL = 17

2. Visi dan Misi Mas Al-Huda Pangkalan Susu

1) Visi:

Sejalan dengan tujuan pendidikan jenjang menengah maka Madrasah Aliyah swasta ALhuda Pangkalan Susu memiliki visi sebagai berikut: “MEWUJUDKAN LULUSAN YANG BERAKHLAKUL KARIMAH, BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA ALLAH SWT , BERPRESTASI SERTA MENJUNJUNG TINGGI NILAI- NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN DENGAN MEMILIKI KEMAMPUAN BERFIKIR KERITIS DAN INOFATIVE.” (KETERAMPILAN ABAD 21)

2) Misi :

Misi MAS Al Huda Pangkalan Susu adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kegiatan penghayatan dan pengamalan syariat Islam.

   Refresentasi dari:

- Visi: Berakhlak
- Elemen Profil Pelajar Pancasila: Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
- Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'alamin*: Berkeadaban *(Ta'addub*), Keteladanan (*Qudwah*)

2. Mengintegrasikan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (PBKB) dan Pendidikan Kewirausahaan dalam seluruh kegiatan madrasah.

   Refresentasi dari:

- Visi: Berakhlak
- Elemen Profil Pelajar Pancasila: Berkebinekaan Global, Gotong royong, Kreatif, Mandiri
- Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'alamin*: Kewarganegaraan dan Kebangsaan (*Muwatanah*), Mengambil Jalan Tengah (*Tawassut*), Berimbang (*Tawazun*)

3. Mengembangkan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif.

   Refresentasi dari:

- Visi: Berprestasi
- Elemen Profil Pelajar Pancasila: Kreatif, Bernalas Kritis

- Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'alamin*: Dinamis dan Inovatif (*Tathawwurwa ibtikar*)

4. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui program keterampilan dan ekstrakurikuler.

   Refresentasi dari:

- Visi: Berprestasi
- Elemen Profil Pelajar Pancasila: Kreatif, Mandiri, Bergotong Royong
- Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'alamin*: Kesetaraan (*Musawah*), Toleransi (*Tasamuh*)

5. Meningkatkan prestasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan dilandasi integritas, profesionalitas, inovatif, tanggungjawab dan keteladanan.

   Refresentasi dari:

- Visi: Berprestasi
- Elemen Profil Pelajar Pancasila: Kreatif, Mandiri, Bergotong Royong
- Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'alamin*: Keteladanan (*Qudwah*), Kesetaraan (*Musawah*)

6. Mengembangkan manajemen dengan melibatkan partisipasi seluruh warga.

   Refresentasi dari:

- Visi: Berprestasi
- Elemen Profil Pelajar Pancasila: Bergotong Royong

Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'alamin*: Musyawarah (*Syura*), Toleransi (*Tasamuh*).

3. Data Pendidik Mas Al-Huda Pangkalan Susu

No	Nama	NIP/ NUPTK	Golongan
1	Rosida Hanum Nasution, M. Pd	19801106010003	III/d
2	Nina Mariani, S. Pd	-	-
3	Halimatussakdiah, S. Pd I		
4	Radjimah Hanum, S. Ag		
5	Sarifah Aini, S. Pd		
6	Salbiah Ibrahim, S. Ag		
7	Tria Aina, S. Pd		
8	Sartika Pratiwi, S. Pd		
9	Nuriaini, S. pd i		
10	Khairunnisa, S. Pd		
11	Zulaiva, S. Pd		
12	Saiful, S. Pd I		
13	Pratiwi, S. Pd		

14	Ihsanuddin, M. Pd		
15	Eliza S. Pd		

4. Data Prestasi Mas Al-Huda Pangkalan Susu

a. Juara 1 Fahmil Quran Tingkat kabupaten Langkat tahun 2021

b. Juara III Kompetensi Sain Madraah Bidang Studi Kimia Tingkat Kabupaten Langkat

5. Sarana Dan Prasarana

I. Data Sarana Prasarana

No	Nama	Luas/Banyaknya	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1	Tanah	1600m^2	Baik		Milik Sendiri
2	Ruang Belajar	12 Ruang	Baik		Ukuran 8x7
3	Ruang Kantor	1	Baik		8x7
4	Kursi/MejaGuru	13 Buah	Baik		
5	Kursi/Meja Murid	300 Set	Baik		
6	Papan Tulis	12 Buah	Baik		
7	Laptop	34 Unit	Baik		
8	Mic Toa	1 Buah	Baik		

9	Tape Recorder	1 Buah	Baik		
10	Spenser Miyako	1 Buah	Baik		
11	Alat-alat Nasyid	1 Set	Baik		
12	Lemari Kantor	8 Buah	Baik		
13	Toilet	3 Buah	Baik		
14	Drumband	1 Set	Baik		

II. Data Guru Dan Siswa T.P 2023/2024

Keadaan Guru		Jlh	Tingkat Pendidikan					Keadaan Siswa TA 2023/2024									
								Kelas									
								X			XI			XII			Total
L	P	-	D3	S1	S2	Jlh	Total	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	
3	11	14	-	12	2	14	14	16	14	30	23	26	49	10	6	16	
Total						14	14	Total		30	Total		49	Total		16	95

B. Temuan Khusus

Temuan khusus deskripsi yang berkenaan dalam hasil penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi/pengamatan langsung yang dilaksanakan oleh peneliti selama berada di lapangan yaitu di Mas Al-Huda Pangkalan susu, kemudian berdasarkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang di berikan peneliti kepada narasumber/informan yang dilaksanakan kepada pihak yang terkait dan peneliti

susun dari jawaban-jawaban atas pertanyaan dalam penelitian dengan wawancara dan pengamatan langsung ke lapangan.

1. Pentingnya Minat Baca Al-Qur'an

a. Minat Baca Al-Qur'an

1) Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dikalangan Siswa

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturun kan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat jibril. Dan barang siapa yang membaca Al-Qur'an maka terdapat pahala dan kebaikan baginya.

Ketika peneliti menanyakan tentang seberapa penting untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an dikalangan siswa kepada Ibu Halimatussakdiah selaku guru Fiqih, ia menjawab :

"Sangat penting, dikarenakan Ketika anak anak membaca Al-Qur'an dengan rutin maka sang anak justru akan lebih mudah diarahkan dan lebih mudah untuk diberi pembelajaran sehingga, sang anak terketuk hatinya agar untuk terus membaca ayat suci Al-Qur'an".[35]

Jawaban di atas peneliti simpulkan dengan sering membaca Al-Qur'an maka siswa dapat lebih mudah diarahkan ke arah yang lebih baik lagi kepribadian nya.

Guru lainnya, Ibu Rahimah selaku guru Al-Qur'an Hadits ia mengatakan:

[35] Hasil wawancara dengan Ibu Halimatussakdiah, selaku guru Fiqih Mas Al-Huda Pangkalan Susu. Pada tanggal 16 Juli 2024.

“Penting sekali, dikarenakan Al-Qur’an ini seperti terapi. Akhlak anak juga berpengaruh menjadi lebih baik karena Al-Qur’an yang mana tadinya akhlak siswa yang tidak terarah dengan membaca Al-Qur’an menjadi lebih terarah.”.[36]

Paparan di atas peneliti simpulkan bahwa Al-Qur’an dapat menjadi obat bagi para pembacanya, sehingga Ketika seseorang memiliki akhlak yang tidak baik maka dapat berubah menjadi baik Ketika seseorang itu mengamalkan nya dengan baik.

Selanjutnya Ibu Radjimah Hanumsyah selaku guru Akidah Akhlak menyampaikan:

“Tentu saja penting, hal ini dikarenakan anak anak sudah mulai melupakan Al-Qur’an semenjak lebih sering bermain dengan hal hal lain seperti handphone secara berlebihan sehingga kurangnya minat anak dalam membaca Al-quran”.[37]

Simpulan dari jawaban di atas ialah Al-Qur’an sudah mulai terlupakan dikarenakan banyaknya penggunaan handphone secara berlebihan sehingga anak anak lupa untuk membaca Al-Qur’an.

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa meningkatkan minat baca Al-Qur’an sangatlah penting dikalangan Anak-anak dikarenakan sikap dan perilaku anak bisa terarah dan tertata dengan membaca Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an juga menjadi pengobat hati seseorang apabila yang awalnya seseorang tersebut memiliki sifat yang nakal maka dapat berubah menjadi lebih baik Ketika membaca Al-Qur’an.

2) Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam baca Al-Qur’an

---

[36] Hasil wawancara dengan Ibu Rahimah, selaku guru Al-Qur’an Hadits Mas Al-Huda Pangkalan Susu. Pada tanggal 16 Juli 2024.

[37] Hasil wawancara dengan Ibu Radjimah Hanumsyah, selaku guru Aqidah Akhlak Mas Al-Huda Pangkalan Susu. Pada tanggal 16 Juli 2024.

Minat Baca Al-Qur'an bisa sangat berpengaruh bagi seseorang, apalagi Ketika seseorang berada dalam ruang lingkup yang keagamaan nya kuat maka bisa dipastikan seseorang pasti memiliki minat yang kuat terhadap membaca Al-Qur'an.

Ketika peneliti bertanya tentang Apa yang faktor utama yang menjadi pendukung minat baca Al-Qur'an kepada Ibu Halimatussakdiah selaku guru Fiqih beliau menjawab :

"Salah satu faktor utamanya adalah dari orang tua sang anak tersebut, jika orang tua terus mendorong anak untuk terus membaca Al-Qur'an sejak dini, maka sang anak tentunya sudah memiliki basic minat yang kuat terhadap membaca Al-Qur'an".[38]

Dari jawaban tersebut peneliti menyimpulkan bahwa faktor utama yang membentuk minat baca Al-Qur'an adalah dimulai dari orang tua, karena jika dari kecil sang anak sudah dikenalkan dengan Al-Qur'an dan diajarkan membaca Al-Qur'an maka sudah dipastikan bahwa sang anak sudah memiliki minat baca Al-Qur'an yang baik.

Selanjutnya Ibu Rahimah selaku guru Al-Qur'an Hadits menjawab :

"Faktor utama adalah lingkungan, jika sang anak berada dalam lingkungan yang kuat agamanya maka tak perlu diragukan lagi keinginan minat baca Al-Qur'an nya dikarenakan jika sang anak dari kecil diajarkan untuk membaca Al-Qur'an atau selalu diajarkan oleh orang tuanya untuk membaca Al-Qur'an, maka itu sudah menjadi jawaban bahwa sang anak sudah baik minat baca Al-Qur'an nya."[39]

---

[38] Hasil wawancara dengan Ibu Halimatussakdiah, selaku guru Fiqih Mas Al-Huda Pangkalan Susu, Pada tanggal 16 juli 2024

[39] Hasil wawancara dengan Ibu Rahimah, selaku guru Al-Qur'an Hadits Mas Al-Huda Pangkalan Susu, Pada tanggal 16 juli 2024

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekitar dapat menjadi faktor utama dalam memicu keinginan membaca Al-Qur'an anak.

Lalu guru lainnya ada Ibu Radjimah Hanumsyah selaku guru Aqidah Akhlak menjawab :

"Faktor utamanya adalah Ketika sang anak berada dalam ruang lingkup yang agamanya memumpuni bisa jadi dari keluarga ataupun lingkungan sekitar yang selalu mengedepankan Al-Qur'an bisa juga terdapat salah satu tempat yang menjadi TPQ bagi anak anak untuk mendapatkan ilmu dalam membaca AL-Qur'an".[40]

Dari pernyataan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwasannya faktor utama minat membaca Al-Qur'an bagi anak anak itu adalah Ketika dia berada dalam ruang lingkup yang selalu memperkenalkan Al-Qur'an sehingga anak anak mempunyai minat baca Al-Qur'an .

Dari jawaban diatas maka dapat di simpulkan bahwa faktor utama yang menjadi pendukung minat baca Al-Qur'an ialah kondisi lingkungan yang memadai dalam hal religi, yang mana Ketika lingkungan tersebut kuat religinya maka dipastikan baiklah minat baca Al-Qur'an seseorang tersebut.

[40] Hasil wawancara dengan Ibu Radjimah Hanumsyah, selaku guru Aqidah Akhlaq Mas Al-Huda Pangkalan Susu, Pada tanggal 16 juli 2024

3) Strategi dan Pendekatan Dalam Mengelola Minat Baca Al-Qur'an

Menjadi guru tentunya harus memiliki metode khusus dalam mengelola minat baca Al-Qur'an untuk siswa agar mereka lebih tertarik dalam belajar maupun membaca Al-Qur'an.

Ketika peneliti menanyakan tentang strategi pendekatan dalam mengelola minat baca Al-Qur'an kepada Ibu Halimatussakdiah selaku guru Fiqih menjawab:

"Ada beberapa cara yang efektif untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa, yang mana salah satunya adalah dengan cara memberikan mereka tontonan murottal Al-Qur'an sehingga menyenangkan bagi mereka dalam menontonnya dan bisa terciptalah minat anak anak untuk membaca Al-Qur'an".[41]

Dapat disimpulkan bahwa strategi khusus yang dilakukan dapat berupa memutar audio visual atau berupa tontonan yang menarik bagi para siswa contohnya murottal Al-Qur'an.

Selanjutnya, Ibu Rahimah selaku guru Al-Qur'an Hadits menjawab bahwa :

"Siswa itu suka dengan hal yang baru, maka dari itu kita sebagai guru harus punya banyak metode yang menarik dalam memperkenalkan Al-Qur'an kepada siswa bisa juga dengan cara memperlihatkan video mengaji ataupun video perlombaan MTQ ke siswa".[42]

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa agar menarik perhatian siswa maka sang guru harus memiliki cara yang unik untuk mendapatkan perhatian dan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an.

---

[41] Hasil wawancara dengan Ibu Halimatussakdiah, selaku guru Fiqih Mas Al-Huda Pangkalan Susu, Pada tanggal 17 juli 2024

[42] Hasil wawancara dengan Ibu Rahimah, selaku guru Al-Qur'an Hadits Mas Al-Huda Pangkalan Susu, Pada tanggal 17 juli 2024

Lalu Ibu Radjimah Hanumsyah selaku guru Aqidah Akhlak menjelaskan :

"Anak mempunyai rasa ketertarikan dengan hal yang imajinatif yang mana guru bisa memberikan pengajaran yang lebih menarik melalui metode tanya jawab bacaan Al-Qur'an contohnya sambung ayat ataupun sambung surah, dari hal itu dapat terbentuk minat baca Al-Qur'an bagi siswa".[43]

Peneliti menyimpulkan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang unik, maka dari itu sang guru dapat melakukan metode yang dapat mengasah kemampuan ingatan siswa tentang bacaan Al-Qur'an.

Pada kegiatan observasi, terdapat beberapa siswa yang belum membuka Al-Qur'an, sementara guru sudah mengarahkan untuk membuka dan membaca Al-Qur'an.

Peneliti melihat Ketika proses membaca Al-Qur'an, dari aspek kehadiran siswa, setiap pembelajaran selalu ramai. Hanya beberapa saja siwa yang terkadang tidak hadir dan Sebagian kecil mereka terlambat.[44] Di antara faktor keterlambatannya sebagaimana pengakuan salah satu siswa :

"Saya terlambat karena kendaraan tidak ada bang, jadi saya harus menunggu ayah pulang kerja dulu baru bisa diantar. Karena ayah telat pulang makanya saya terlambat dating kesekolah".[45]

Sumber	Data	Waktu	Indikator
Siswa	Proses kegiatan membaca Al-Qur'an	Kondisional	a. Sering membaca Al-Qur'an

[43] Hasil wawancara dengan Ibu Radjimah Hanumsyah, selaku guru Aqidah Akhlaq MAS Al-Huda Pangkalan Susu, Pada tanggal 17 juli 2024

[44] Observasi, 17 juli 2024

[45] A. Zikry, siswa, wawancara, 17 juli 2024

			b. Meminta kepada guru untuk disimak bacaannya c. Menyalahkan dan memperbaiki bacaan teman

Peneliti melihat Ketika observasi, terdapat siswa yang aktif Ketika Pelajaran membaca Al-Qur'an. Ada juga yang aktif dalam meminta menyimak bacaan kepada guru, ada juga Ketika temannya membacakan Al-Qur'an namun siswa lain memperbaiki bacaan temannya yang salah.

Terdapat juga data siswa yang hadir pada saat kegiatan membaca Al-Qur'an

NO	**NAMA SISWA**	**L/P**	**Kehadiran**		
			Hadir	Izin	Alpa
1	A. ZIKRY	L	✓		
2	ALGHIVARI IDRUS	L			✓
3	ALIP MAULANA	L	✓		
4	AYU ANDINI	P	✓		
5	DINO BAGUS SANJAYA	L	✓		
6	DIVA KHAYLA	P	✓		
7	ELIZA LESTARI	P	✓		
8	KHAIRUL RAMADHAN	L	✓		
9	M. FAUZAN ADITYA	L			✓
10	M.ZHAFIRI	L			✓
11	MAULANA IRFAN	L	✓		
12	MUHAMMAD DANY	L	✓		
13	MUHAMMAD RIVALDI	L	✓		

14	MULIA MAHARANI	P	✓		
15	NABIL RAIHAN SYAH	L	✓		
16	NAZILA SYAFIRA	P	✓		
17	Nurlisa Umira	P	✓		
18	NURUL SYAFIA ZULMI	P	✓		
19	OK FAHDIRA MAULANA SADEWO	L	✓		
20	PUTRA MAULANA	L	✓		
21	PUTRI WULANDARI	P	✓		
22	REZA AMINUDDIN NASUTION	L	✓		
23	SALFA YUMNA	P	✓		
24	SASQIYYA LADITA	P	✓		
25	SYIFA AL-FATHIN NISA	P	✓		
26	SYIFA KALYLA	P	✓		
27	WIKA MELANI	P	✓		
28	YULIA TRI RIZKIYA	P	✓		
29	ZAHRA AULIA	P	✓		
30	ZIHAN JUANTI	P	✓		

Penliti melihat daftar kehadiran membaca AL-Qur’an siswa dari absen yang dimiliki guru bahwa rata-rata siswa menghadiri pembelajaran tersebut, hanya beberapa yang tidak hadir dikarenakan jawaban dari salah siswa yang mengaku bahwa:

“Saya Ketika Pelajaran baca Al-Qur’an mengantuk, karena mulainya pagi sekali jadi saya sengaja lambat masuk kelas”.[46]

[46] M. Fauzan Aditya, siswa, wawancara 17 juli 2024

Faktor yang menjadi pendorong bangkitnya minat baca seseorang menurut Farida Rahim adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi diri anak dalam masyarakat. Kondisi ini pada gilirannya dapat membantu anak, dan dapat menghalangi anak dalam membaca. Anak yang tinggal didalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh cinta kasih, orang tua yang memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.[47]

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Al-Qur'an

Keadaan lingkungan yang menjadi tempat tinggal seseorang juga berpengaruh terhadap minat baca seseorang, karena lingkungan bisa menjadi pendorong atau motivasi bagi pembaca.[48]

Saat peneliti menlakukan obsrvasi, peneliti melihat ada beberapa siswa Ketika jam istirahat mereka tetap berdiam diri dikelas sambil membaca Al-Qur'an. Ketika peneliti menanyakan mengapa memilih membaca Al-Qur'an dan tidak memilih untuk keluar istirahat, lalu siswa itu menjawab :

"Saya membaca Al-Qur'an dikarenakan saya mau mengulang kajian dan juga mau melatih nada nada yang saya pelajari saat les tilawah diluar jam sekolah,

[47] Farida Rahim, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 16-18.

[48] Sutarno NS, Perpustakaan dan Masyarakat (Jakarta: CV. Agung Seto, 2006), 27-28.

lagipula nanti ada perlombaan MTQ Tingkat kecamatan disitu ada berbagai hadiah, makanya saya tertarik untuk berlatih dengan nada nada yang sudah saya pelajari".[49]

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca anak dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak. Faktor ini meliputi faktor fisiologis yang berkaitan dengan keadaan jasmani dan kesehatan, selanjutnya adalah faktor psikologis yang berkaitan dengan keadaan rohani dan kejiwaan anak.

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor ini meliputi keluarga, lingkungan sekolah, atau masyarakat, dan perkembangan zaman atau kebudayaan.

C. Analisis dan Pembahasan

1) Minat Baca Al-Qur'an

Dari data wawancara dan dokumentasi terkait minat baca, diketahui bahwa minat baca Al-Qur'an di MAS Al-Huda sudah baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Dr. Rona F. Flippo, berfokus pada peran ketertarikan dan pengakuan terhadap minat baca individu. Menurutnya, individu akan memiliki minat baca yang tinggi jika mereka merasa dihargai dan diakui atas minat baca mereka. Dorongan positif dan pujian terhadap minat baca individu akan membantu meningkatkan minat mereka dalam membaca.[50]

---

[49] Diva Ramadani, wawancara, siswa, 18 Juli 2024

[50] Dr. Rona F. Flippo, *Konsep minat baca Dalam buku Interest and Science Books*, Vol.1, No.5, h. 59

Berdasarkan uraian tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa minat baca Al-Qur'an di MAS Al-Huda sudah baik dikarenakan siswa selalu aktif dalam membaca Al-Qur'an maupun menghadiri Pelajaran Membaca Al-Qur'an, dan guru juga selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin diperiksa bacaan Al-Qur'annya.

2) Faktor Utama Yang Jadi Pendukung Minat Baca Al-Qur'an

Dari data yang telah peneliti dapatkan bahwa faktor utama yang menjadi pendukung adalah keadaan lingkungan sekitar, yang mana hal ini menjadi pemicu utama bagi setiap siswa untuk memiliki minat baca Al-Qur'an. Jadi disetiap lingkungan siswa rata-rata memiliki tempat TPQ yang menjadi sarana utama bagi mereka untuk membaca Al-Qur'an.

Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa guru memiliki berbagai macam strategi atau cara pendekatan terhadap siswa untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an. Adapun cara yang dipakai oleh guru tersebut adalah metode visual yang menggunakan video atau audio murottal Al-Qur'an, yang mana hal ini dapat menjadi hal yang menarik bagi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an lebih dalam sehingga timbul lah rasa atau keinginan dalam diri mereka dalam membaca Al-Qur'an lebih kuat. Tak sedikit pula faktor utama yang menjadi pendukung minat baca Al-Qur'an adalah dari dalam diri sang anak sendiri, dikarenakan kebiasaan sang anak yang dari dulu sudah tak asing dengan Al-Qur'an maupun membaca Al-Qur'an maka tak heran jika sang anak memiliki minat baca yang kuat.

Teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat pada saat ini memang membawa banyak dampak positif bagi manusia hampir di semua

bidang kehidupan, akan tetapi hal tersebut juga menjadi dampak yang sangat besar terhadap perilaku masyarakat yang semakin menjurus terhadap hal-hal yang lebih bersifat negatif. Pola-pola minat seseorang memiliki kecenderungan melenceng dari koridor-koridor keislaman ataupun religi. Hal ini terjadi terutama pada kalangan anak-anak dan remaja, gejala-gejala penurunan minat baca Al-Qur'an tampak jelas sekali.

Langkah tepat dalam menjawab tantangan hidup yang semakin berkembang pesat ini adalah membekali individu dengan minat baca Al-Qur'an, karakter, dan pola pikir yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal itu dimaksudkan agar manusia siap dalam menjalani hidup dan tidak sampai terjerumus ke jalan yang salah karena mempunyai kepribadian yang kuat tuntunan ajaran Agama. Upaya memperbaiki minat baca Al-Qur'an, moral, dan karakter manusia adalah hal yang wajib untuk dilakukan oleh setiap insan. Itu semua bertujuan agar manusia mencapai tujuan hidupnya, yakni mewujudkan Insan kamil (manusia yang sempurna).[51]

Secara etimologis, Al-Qur'an adalah bacaan atau yang dibaca.[52] AlQur'an adalah mashdar dari kata qa-ra-a, setimbangan dengan kata fu'lan, ada dua pengertian Al-Qur'an dalam bahasa arab, yaitu qur'an berarti "bacaan," dan "apa yang dibaca tertulis padanya,"ismu al-fa'il (subyek) dari qara'a.[53]

Secara istilah pengertian sebagai berikut :

---

[51] Ali Mustofa dan Fitria Ika Kurniasari, *Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq*, (Jurnal Ilmuna, Vol.2, No.1, hal. 49)

[52] Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2003), hal. 3

[53] Nasrun Haroen, Ushul Fiqh 1(Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000), 19

a. Menurut istilah ahli agama (U'rf Syar'i) Al-Qur'an adalah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw yang ditulis dalam mushaf.[54]
b. Menurut Departemen Agama, "Al-Qur'an dan terjemahnya" memeberi pengertian bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw dan ditulis di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya termasuk ibadah.[55]

Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara terminologisnya, para ulama dari berbagai golongan mengemukakan bermacam-macam definisi. Definisi-definisi tersebut berbeda-beda bunyinya sekaligus mempunyai arti yang berbeda pula. Ulama dari kalangan ushul fiqh mengemukakan definisi yang berbeda dari apa yang diungkapkan oleh ulama ilmu kalam. Begitu juga ulama dari kalangan tafsir berbeda dengan ulama kalangan hadist serta ahli bahasa dalam mendefinisikan Al-Qur'an.

Perbedaan-perbedaan itu muncul karena antara lain disebabkan oleh perbedaan pandangan mereka dalam memerlukan unsur-unsur apakah yang harus dimasukkan kedalam definisi al-Quran itu, sehingga definisi tersebut benar-benar dapat memberikan gambaran tentang sifat-sifat yang esensial dari Al-Qur'an itu. Dan tentu saja masing-masing mereka (golongan) itu memandang Al-Qur'an dari segi keahlian mereka dan kemudian melahirkan

[54] Ash Shiddieqy, Sejarah, hal 3.
[55] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggeraan Perterjemah Pentafsir Al-Qur'an, 2003), hal. 10

definisi yang dititik beratkan kepada sifat-sifat yang menurut mereka adalah sangat penting untuk diungkapkan.

Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuthi (ulama hadist), Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad untuk melemahkan pihak-pihak yang menentangnya walaupun satu surat saja dari padanya.[56]

Dari beberapa definisi yang telah diungkapkan oleh para ulama diatas, dapat disimpulkan :

Pertama, bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad. Artinya, kalamullah tidak diturunkan kepada nabi Muhammad maka tidak dinamakan al- Qur'an, seperti Injil, dan lain-lain.

Kedua, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab Quraisy. Dengan ketentuan ini berarti bahwa terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa asing selain bahasa Arab, bukanlah Al-Qur'an. Oleh sebab itu terjemahan-terjemahan Al-Qur'an itu tidak mempunyai sifat-sifat yang khas seperti yang dimiliki oleh Al-Qur'an yang berbahasa Arab. Ia tidak dinamakan kitab suci sehingga kita tidak berdosa ketika menyentuhnya dalam keadaan tidak mempunyai wudlu. Dan dia tidak berfungsi sebagai mu'jizat, karena terjemahannya adalah buatan manusia.

Ketiga, Al-Qur'an itu dinukilkan kepada generasi berikutnya secara mutawatir yaitu diriwayatkna oleh orang banyak, dari orang banyak, kepada orang banyak, tanpa perubahan atau penggantian satu katapun sehingga mustahil mereka akan bersepakat berdusta.

[56] Ash-Shiddieqy, Sejarah, … hal.10

Keempat, membaca setiap kata dari Al-Qur'an akan memdapat pahala yang besar dari Allah, baik bacaan itu dari hafalan atau membaca langsung dari mushaf Al-Qur'an.

Kelima, Al-Qur'an adalah mu'jizat terbesar yang diberikan Allah kepada nabi Muhammad. Namun demikian, walaupun nabi-nabi terdahulu sebelum nabi Muhammad itu diberikan semaca mu'jizat, tetapi kitab suci mereka tidaklah berfungsi sebagai mu'jizat.

Keenam, membaca Al-Qur'an itu dapat dijadikan sebagai ibadah. Dan ketujuh, ciri terakhir dari Al-Qur'an yang dianggap sebagai suatu kehati-hatian bagi para ulama untuk membedakan Al-Qur'an dengan kitab-kitab lainnya adalah bahwa Al-Qur'an itu dimulai dari surat alFatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. Artinya segala sesuatu yang ada sebelum surat al-Fatihah dan sesudah surat an-Nas tidak dinamakan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an bukan saja merupakan ibadah, akan tetapi juga menjadi obat penawar bagi orang yang gelisah hatinya. Maka dari itu tidak mengherankan lagi membaca Al-Qur'an bagi setiap muslim dimanapun ia berada telah menjadi tradisi. Keutamaannya telah dikenal luas, dapat mendatangkan ketenangan dan kedamaian jiwa.[57]

Dalam hal tersebut maka jelaslah bahwa minat baca Al-Qur'an di MAS Al-Huda Pangkalan Susu sudah baik ditambah lagi selalu sesuai dengan pengajaran islam yang menjadi patokan guru dalam mengajarkan baca Al-Qur'an kepada siswa menjadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

[57] Q.S al-Fushshilat: 44

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumya, dengan ini penulis menyimpulkan bahwa:

1. Minat Baca Al-Qur'an siswa sudah baik, yaitu setiap kali siswa membaca Al-Qur'an maka teman-teman yang didalam kelas juga ikut menyimak bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh teman mereka.
   a. Tingginya Tingkat Kuantitas kegiatan tasmi' yang didasari oleh keingin tahuan benar tidaknya bacaan siswa
   b. Rutinitas dan disiplin menghadiri kelas
   c. Fenomena kekompakkan dalam menyimak dan mengulang bacaan Al-Qur'an
   d. Kesediaan mayoritas siswa untuk menjadi uswah atau qudwah dalam membaca

   Hal ini sudah menunjukkan bahwa minat baca Al-Qur'an siswa sudah baik.
2. Faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an di MAS Al-Huda yaitu kuatnya religi di lingkungan siswa maupun sekolah, banyak kegiatan yang berhubungan dengan Al-Qur'an contohnya adalah dibukanya TPQ di daerah rumah siswa yang mana hal itu menjadi jembatan awal bagi siswa untuk menumbuhkan minat baca mereka terhadap Al-Qur'an. Terlebih lagi guru juga selalu menggunakan metode pengajaran yang baik terhadap siswa,

contohnya adalah Ketika sang guru memperlihatkan lantunan murottal Al-Qur'an melalui media visual yang mana hal ini menjadi sangat menarik bagi siswa sehingga siswa lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Guru juga melakukan metode qudwah, contohnya adalah Ketika guru memutar murottal lalu salah satu siswa ditunjuk untuk menirukan nada yang dibacakan, sehingga hal ini menjadi menarik karena menjadi tantangan bagi siswa agar mereka bisa meniru nada bacaan Al-Qur'an yang dibaca.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian di atas berikut merupakan saran-saran dan masukan yang dapat bermanfaat dan dijadikan bahan inspirasi untuk kedepannya:

1. Kepala Sekolah dan Guru MAS Al-Huda Pangkalan Susu agar memperhatikan dan meningkatkan pengawasaan terhadap minat baca Al-Qur'an di MAS Al-Huda Pangkalan susu.
2. Seluruh guru yang ada di MAS Al-Huda Pangkalan Susu agar meningkatkan kualitas mengajar baca Al-Qur'an yang baik terhadap siswanya tanpa ada paksaan, tulus dari hati nurani.
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam peneliti ini, baik ditinjau dalam penentuan fokus penelitian serta waktu pengumpulan data. Diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih memperdalam kajian dalam latar seperti penelitian ini.